

Analisis Makna Poster Film "Laut Tengah" Karya Berliana Kimberly : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure

Aflaha Darajati¹, Melany Putri Pratama²

^{1,2} Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: darajah326af@gmail.com¹, melaanyputri@gmail.com²

Kata Kunci:

Semiotika: poster film: laut tengah, Ferdinand De Saussure, media visual

Keywords:

Semiotics: film poster: Mediterranean, Ferdinand De Saussure, visual media

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis makna simbolis pada poster film "Laut Tengah" karya Berliana Kimberly dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Poster ini dipilih karena elemen visualnya mengandung pesan simbolik eksplisit dan implisit tentang kisah perjuangan pada percintaan yang ada dalam perjalanan meraih pendidikan impian. Dalam teori Saussure, tanda terdiri dari dua komponen: signifier (penanda) sebagai wujud fisik tanda, dan signified (petanda) sebagai konsep atau ide yang terkandung. Dengan penelitian deskriptif kualitatif dalam mendeskripsikan tiap elemen dalam poster

berdasarkan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan maka, ditemukan hasil analisis yang menunjukkan bahwa poster ini berhasil menyampaikan tema cinta, mimpi, dan takdir melalui kombinasi elemen visual seperti ekspresi karakter, latar belakang Korea Selatan sebagai bentuk mimpi yang digambarkan dalam ceritanya, serta tulisan "Takdir Cinta" yang menjadi penguat dan pendukung dari cerita yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini memperlihatkan bagaimana desain komunikasi visual dapat membangun rasa penasaran dan minat audiens terhadap film.

ABSTRACT

This study analyzes the symbolic meaning in the movie poster "Laut Tengah" by Berliana Kimberly using Ferdinand de Saussure's semiotic theory. This poster was chosen because its visual elements contain explicit and implicit symbolic messages about a love story intertwined with education. In Saussure's theory, a sign consists of two components: the signifier as the physical form of the sign, and the signified as the concept or idea contained within it. A qualitative descriptive research method was used to identify the elements of the poster based on Miles and Huberman's technique, namely data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis show that this poster successfully conveys the themes of love, dreams, and destiny through a combination of visual elements such as character expressions, the South Korean background, and the words "Takdir Cinta" (Destiny of Love). This study shows how visual communication design can build audience curiosity and interest in films.

Pendahuluan

Adanya kekuatan tersendiri dalam menggunakan media visual untuk menyampaikan gagasan pada sasaran yang dimaksud. Ini telah dibuktikan oleh (Tamara, 2020), ia menyatakan bahwa pembaca yang melihat poster dengan sangat seksama, sering kali terfokus pada gambar-gambar yang menarik. Pembaca juga sering kali mengira-ngira maksud dibalik tiap ukiran pada gambar (poster) tersebut, tentunya



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berdasarkan asumsi masing-masing. Sehingga media visual dapat menjadi jembatan komunikasi gagasan untuk jangkauan yang lebih luas lagi.

Dalam ranah sosial media, public dapat menyampaikan kekreativannya dalam menyampaikan ekspresinya terhadap sebuah isu serta pandangan singkat dari pembuat cerita. (Septiani & Chotimah, 2024) Manfaat dari penyebaran penggunaan poster semakin luas dan jauh jangkauannya. Dengan poster, seseorang dapat menyampaikan gagasan, opini, atau bahkan sebagai daya tarik masyarakat terhadap suatu objek yang ingin dipromosikan (Tamara, 2020). Poster adalah media komunikasi visual berupa lembaran yang dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu secara menarik dan efektif, terdapat elemen, symbol, dan lambang tertentu dalam poster yang memberikan makna tak tertulis kepada khalayak umum, baik secara cetak maupun digital. Karena adanya pesan yang terkandung, symbol pada poster sangat menarik untuk dianalisis,

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji symbol pada poster film “laut Tengah” karya berliana Kimberly, poster ini dipilih karena memiliki elemen visual dengan makna simbolik secara eksplisit dan implisit tentang pendidikan yang bercampur dengan kisah percintaan, sehingga dapat dipahami amanat yang tersirat di dalamnya. Poster film “laut tengah” dapat diakses melalui akun instagram resmi film laut tengah yakni @lauttengahfilm. Poster tersebut resmi diposting untuk pertama kalinya pada 19 Agustus 2024. Poster film “laut tengah” sebagai salah satu bentuk promosi tim terkait adanya penayangan film “laut tengah” di bioskop Indonesia.

Bahasa merupakan sistem bunyi tanda. Dengan memberikan batasan “tanda”, berarti menspesifikkan bahwa semua bunyi yang dapat menunjukkan ekspresi atau ide yang diwujudkan dengan adanya tanda dapat disebut sebagai bahasa. Alat komunikasi / interaksi merupakan bentuk tujuan dari penggunaan bahasa yang terjadi di kalangan masyarakat. Agar dapat berinteraksi satu dengan lainnya, bunyi yang ada pada bahasa harus tercakup pada sistem konvensional, yakni keberadaannya melalui kesepakatan bersama dan harus tercakup juga pada sistem tanda, yakni simbol yang mewakilkan dari ide/gagasan yang termuat di dalamnya.

Ferdinan De Saussure berusaha mengkaji ilmu tentang tanda ini dengan menjadikannya sebuah cabang ilmu sendiri dan terpisah dari ilmu kebahasaan, sehingga terkenal dalam istilah “semiologi”. Dalam kajian semiologinya, ia membagi penandaan dalam 2 komponen

- a. Signifier (Penanda) ialah wujud fisik dari tanda yang terlihat di kalangan masyarakat umum. Seperti bahasa, gambar-gambar yang ada di dalam poster, warna yang mewarnai, dll
- b. Signified (Petanda) ialah konsep / ide yang memuat di dalam tanda itu sendiri. Ide inilah yang sebenarnya merupakan sesuatu yang ingin diungkapkan.

Perlu diketahui bahwa, signifier dan signified tidaklah berdiri sendiri. Keduanya memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan. Signified (petanda) merupakan ide dasar dari adanya sebuah tanda di kalangan masyarakat, sedangkan signifier (penanda) merupakan wujud dari tanda itu sendiri yang terlihat di kalangan masyarakat (Munawarah & Tomi, 2023). Petanda tidak bisa terwujudkan tanpa adanya penanda.

Begitu juga penanda yang tidak mungkin ada, jika tidak adanya petanda yang mendasarinya.

Dalam kajian Ferdinand tentang tanda, ia mensifati “sign” (tanda) dengan “abritrer”. Ia menjelaskan ke abritreran suatu tanda dapat terlihat dengan tidak ada spesifikasi tersendiri dari golongan “signified” maupun “signifier”. Sehingga kita dapat menghubungkan keduanya sesuai pemahaman dan pengalaman pribadi. Karena penggunaan “signifier” bagi “signified” dapat berubah sesuai zaman dan lokasi digunakannya, begitu pula dengan aturan sosial yang mengatur hubungan tersebut (Sitompul et al., 2021).

Beberapa penelitian yang mengkaji media visual dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure adalah (Najiyah & Patriansah, 2024) yang mengkaji tentang poster iklan layanan masyarakat mengenai sedetary lifestyle. Poster ini dibuat untuk menunjang tugas akhir mahasiswa DKV Universitas Global Indonesia yang dalam penelitiannya, berkolaborasi dengan Program Desain Komunikasi Visual dan “Grafik”. Dengan penanda dan petanda pada visualisasi yang sederhana dan adanya perpaduan dengan tulisan, mampu mengirimkan pesan edukasi kepada masyarakat terkait kesehatan dan dorongan pada perilaku positif

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uyunnisya, 2024). Dengan teori semiotika milik Saussure, ia mengkaji penanda dan petanda pada poster film “How to Make Millions Before Grandma Dies” sehingga mampu mengungkapkan tema kekeluargaan dan suasana kehangatannya. Dari elemen penyusunnya, tiap orang mampu memahami banyak/sedikitnya alur cerita film. Dan siapapun yang melihat poster ini dengan seksama juga memiliki ketertarikan tersendiri untuk menontonnya.

Dengan teori signifier dan signified semiotika Saussure merupakan kesamaan dari 2 penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Namun, dengan tema perjuangan percintaan dalam perjalanan Pendidikan Impian yang ada dalam poster film menjadi celah penelitian dalam lingkup poster film dengan menggunakan semiotika Saussure. Oleh karenanya, peneliti menjadikannya sebagai salah satu hal yang menarik dari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, film ini diangkat dari cerita novel dengan judul yang sama yakni “Laut Tengah” sehingga menjadi alasan terkuat peneliti untuk mengkaji bagaimana dari tiap elemen yang ada di poster mampu memberikan interpretasi yang cukup mewakili dan memainkan peran alur cerita yang digambarkan.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna implisit dari tiap elemen penyusun poster film dengan menggunakan struktur teori Semiotika Saussure yang berupa Signified dan signifier serta bagaimana makna implisit tersebut mampu mengungkapkan pesan perjuangan percintaan yang terbalut dalam kisah perjalanan Pendidikan Impian yang ada dalam alur ceritanya.

Pembahasan

Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

Dalam menganalisis makna atau gagasan yang terkandung dalam tiap elemen poster film “Laut Tengah” dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure,

maka diperlukan pemilahan unsur pembangun analisisnya, yang terdiri dari signifier (penanda) yaitu wujud fisik tandanya dan signified (petanda) adalah gagasan dalam sebuah tanda atau pada tiap elemennya.

Dimulai dari Analisa per elemen posternya, (Mustafa & Syahrani, 2021) yang kemudian data Analisa tersebut dapat digabungkan, sehingga dapat diketahui makna cerita film yang dimaksud. Adapun bentuk Analisa elemen dalam poster film “Laut Tengah”, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Semiotika Ferdinand de Sussure

No	Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
1		Nama “Laut Tengah” merupakan sebuah perairan yang dikelilingi oleh negara-negara yang menjadi saksi Peradaban Islam, pada saat itu, seperti : Mesir, Turki, dan Selat Gibraltar, Nama “Laut Tengah” menjadi identitas novel dan film dengan harapan besar agar pembaca dapat termotivasi untuk mencari tahu Sejarah peradaban Islam
2		Adanya gambar novel “Laut Tengah” karya Berliana Kimberly menandakan bahwa cerita film “Laut Tengah” diambil dari cerita novelnya
3		Tulisan "내 사랑의 운명" yang memiliki arti “Takdir Cinta” menunjukkan bahwa alur pada film “Laut Tengah” selalu membawa arus takdir cinta yang dilaluinya ke segala arah
4		Tulisan “3 Oktober 2024 DI BIOSKOP” menunjukkan bahwa film “Laut Tengah” akan ditayangkan di layar bioskop, dengan disertai menyebutkan beberapa actor di dalamnya

5		Film ini ditayangkan pertama kali di bioskop pada 3 Oktober 2024, Rumah film yang memproduksi drama Religi berjudul Laut Tengah, di bawah sutradara yang bernama Archie Hekagery adalah Legacy Pictures dan Starvision
6		Keadaan wanita berjilbab biru bersandar pada pria berjas abu-abu bermakna bahwa pria tersebut adalah suami wanita berjilbab biru, dan keadaan mereka yang saling membelakangi itu menandakan bahwa hubungan yang dijalani bukanlah hubungan yang diinginkan oleh kedua belah pihak, karena adanya tujuan personal yang berbeda-beda
7		Gambar ini menunjukkan seorang pria yang mengenakan jas sedang memeluk wanita berjilbab pink, dan seorang anak yang juga saling memeluk. Ekspresi wajah mereka mencerminkan kebahagiaan dan kasih sayang, seperti keluarga harmonis
8		Latar belakang yang ada pada gambar ini, berupa Jembatan yang mana jembatan ini menyerupai jembatan modern yang ada di perkotaan besar Asia, seperti Jembatan Banpo di Seoul, Korea Selatan. Gedung-gedung pencakar langit dan jembatan besar di tepi sungai seperti Sungai Han yang berada di seoul, korea Selatan. Hal ini menunjukkan latar belakang film ini di Seoul, Korea.

Sumber: akun Instagram @lauttengahfilm

Interpretasi antara Signifier dan Signified

Isi dari film yang berjudul “Laut Tengah” ini mengisahkan tentang perjuangan perempuan dalam Pendidikan impiannya yang terbelut kisah cinta yang tak sejalan

dengan seperti apa yang dinginkannya. Sebagaimana film ini diangkat dari novel yang memiliki judul yang sama dan dengan tema besar takdir cinta yang ditulis dengan tulisan berbahasa korea yaitu "내 사랑의 운명" dan dikung dengan latar poster yang berupa jembatan Banpo di Seoul, Korea Selatan, hal ini memberikan kesan kecenderungan cerita film Laut Tengah adalah di Korea Selatan (Hasanah & Safi'i, 2023).

Perjuangan percintaan yang dialami Perempuan yang bercampur dengan perjalanan Pendidikan impiannya (Syahwardi & Riansi, 2024) sangat menggambarkan terutama saat kisah percintaan yang dialami oleh Haia yakni seorang Perempuan berjilbab biru sehingga dalam menjalani kehidupannya ia mengalami konflik batin yang cukup mendalam terutama dalam menghadapi perubahan lingkungan yang signifikan mulai dari keluarga asalnya yang sangat mendukungnya dalam Pendidikan impiannya itu ditambah dengan kisah cinta yang diinginkannya menuju keadaan yang sebaliknya sehingga Sejarah patriarki itu benar-benar terasa namun, ia tetap menerima segala perubahan itu (Rahma & Mukhzamilah, 2025) sehingga menurut (Ramadhani et al., 2025) bentuk pertahanan yang dapat dilakukannya adalah berupa rasionalisasi dan sublimasi agar Pendidikan dan kisah cinta dalam rumah tangga yang dibangunnya sama-sama berjalan dengan baik.

Memang, ketidakberpihakan kisah cinta yang dialaminya membuat adanya penderitaan psikologis disebabkan adanya penolakan sehingga menyebabkan kekecewaan di beberapa kejadian (Aulia & Ahmadi, 2025) namun, kisah cinta yang begitu rumit demikian itu tidak menjadikannya pribadi yang pesimis. Dengan menjadikan Korea Selatan sebagai Impian tertingginya dalam Pendidikan yang dijalannya sekaligus memotivasinya dalam menjalani kehidupan rumah tangga dengan tetap gigih bekerja keras ketika belajar di Korea Selatan. (Rahmawati et al., 2025)

Kesimpulan dan Saran

Analisis dari karya poster Laut Tengah ini menggunakan analisis teori Ferdinand De Saussure yang berupa signifier dan signified mampu menginterpretasikan pesan yang ingin disampaikan dalam tema film melalui beberapa elemen yang ada pada poster yaitu berupa impian, Pendidikan dan takdir cinta. Satu hal yang paling menonjol dari poster laut tengah ini adalah tulisan korea "내 사랑의 운명" yang berarti takdir cinta disini menggambarkan sebagai komponen utama dalam perjalanan kehidupan yang dialami oleh Haia atau Perempuan berjilbab biru dimana ia harus tetap berdamai dengan segala macam gejolak percintaan yang dialaminya

Disamping itu, dengan menjadikan Korea Selatan sebagai tempat pendidikan impiannya sehingga dapat memotivasi menjalankan segala macam kerumitan kehidupannya dengan kisah cinta barunya itu, sehingga berbagai kisah kehidupan yang tersorot lebih didominasi di Korea Selatan sebagaimana yang tergambarkan pada latar poster tersebut yang berupa Jembatan Banpo di Seoul, Korea Selatan. Oleh karenanya, kegigihan dan berpegang teguh pada prinsip dasar tetap menjadi kunci utama seorang Perempuan dalam menjalani kehidupan yang dapat dibuktikan dengan melakukan pertahanan Rasionalisasi dan Sublimasi.

Daftar Pustaka

- Hasanah, A. O., & Safi'i, I. (2023). Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 724–735.
- Munawarah, P. A., & Tomi, M. (2023). Analisis Semiotika Poster Film Dilan 1990. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 356–367.
- Mustafa, M., & Syahriani, I. (2021). Analisis Semiotika Poster “Ayo, Lindungi Diri dan Keluarga dari Covid-19.” *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), 261–274. <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i2.8815>
- Najiyah, D. S., & Patriansah, M. (2024). Analisis Semiotika pada Poter “Efek Samping Sedentary Lifestyle” menggunakan pendekatan Ferdinand de Saussure. *VisART: Jurnal Seni Rupa & Desain*, 02(01), 242–255. <https://repository.uin-malang.ac.id/19202/>
- Rahma, H. A., & Mukhzamilah. (2025). Representasi Perempuan dalam Novel Laut Tengah Karya Berliana : Kajian Feminisme Eksistensial. *Bapala : Kajian Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 44–54. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/67412>
- Rahmawati, T., Rohayati, N., & Munir, S. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Laut Tengah Karya Archie Hekagery 1,2,3. *DIKSATRASIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 491–504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v9i2.19266>
- Ramadhani, L., Hikam, A. I., & Husnawiyah, I. (2025). Representasi Konflik Batin dan Identitas Diri dalam Tokoh Haia Novel Laut Tengah Melalui Pendekatan Psikologi Sastra Sigmund Freud. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(4), 89–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i4.1881>
- Septiani, G. A., & Chotimah, D. N. (2024). Roman Jakobson's Semiotic Lens : Deciphering Caricatures of Israel's Aggression in Palestine. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(1), 77–101. <https://repository.uin-malang.ac.id/19202/>
- Sitompul, A. L., Patriansah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip : Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure. *Bersaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(1), 23–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830>
- Syahwardi, S. F., & Riansi, E. S. (2024). Nilai Perjuangan Tokoh Utama pada Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly (Tinjauan Sosiologi Sastra). *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 104–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i2>
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada poster UNICEF. *Jehss: Jurnal Pendidikan, Humaniora dan Ilmu Sosial*, 3(2), 726–733.
- Uyunnisya, M. (2024). Analisis Semiotika poster film “How To Make Millions Before Grandma Dies” berdasarkan teori Saussure. *VisART: Jurnal Seni Rupa & Desain*, 02(01), 229–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/visart.v2i1.685>